BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap konten TikTok MisterPiwPiw, dapat disimpulkan bahwa praktik bagi-bagi uang yang dilakukan dalam akun tersebut memuat sejumlah nilai-nilai spiritual seperti empati, sabar, tawakal, syukur, dan kedermawanan. Nilai-nilai ini tampak dari cara kreator memperlakukan penerima bantuan dengan penuh penghormatan, menyisipkan pesan moral dalam setiap video, serta memperlihatkan ketulusan dalam membantu tanpa mempermalukan. Meski disampaikan secara populer dan ringan, nilai-nilai tersebut tetap memiliki dampak positif terhadap penonton, khususnya dalam menumbuhkan semangat kepedulian sosial.

Konten MisterPiwPiw menunjukkan bahwa media sosial, khususnya TikTok, dapat menjadi sarana efektif dalam menyebarkan nilai-nilai spiritual dan kemanusiaan, terutama kepada generasi muda yang lebih dekat dengan dunia digital. Video yang menyentuh hati dan memperlihatkan perjuangan hidup masyarakat kecil tidak hanya menjadi hIburan, melainkan juga media dakwah yang membumi.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa konten bagi-bagi uang di TikTok memiliki potensi besar sebagai ruang ekspresi nilai-nilai spiritual, asalkan dibarengi dengan niat yang tulus dan pendekatan yang mendidik. Diharapkan, konten serupa di masa depan tidak hanya berfokus pada sensasi dan visualisasi aksi sosial,

tetapi juga mampu menyentuh kesadaran batin penonton. Penelitian ini juga membuka peluang bagi kajian lebih lanjut mengenai hubungan antara praktik spiritual dalam tasawuf dan ekspresi digital dalam budaya populer saat ini.

B. Rekomendasi

1. Pembaca dapat menghargai konten MisterPiwPiw sebagai media dakwah modern yang mengangkat nilai-nilai spiritual, sekaligus diharapkan bersedia menggali lebih dalam untuk memperluas dan memperdalam wawasan spiritual mereka.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas objek kajian ke lebih banyak akun atau platform media sosial lainnya agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang integrasi nilai-nilai tasawuf dalam dunia digital. Pendekatan komparatif atau etnografi digital juga dapat digunakan untuk mengeksplorasi lebih dalam bagaimana masyarakat memaknai konten spiritual di tengah arus informasi yang cepat dan visual..